

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah diaudit. Periode penelitian yaitu tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia. Lokasi ini dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak bulan Januari – Februari 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang diambil dari populasi yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data penelitian meliputi laporan keuangan yang telah

dipublikasikan. Data penelitian diambil dari database Bursa Efek Indonesia. Data penelitian meliputi laporan audit independen dan laporan keuangan perusahaan Manufaktur selama tahun 2011 – 2013.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2011-2013 yang merupakan periode terakhir publikasi laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur yang listing di BEI ini dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang banyak dan beragam sehingga jangkauan populasinya lebih beragam. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar saham terbesar dan paling representatif di Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel yang menjadi objek penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang termasuk dalam teknik *nonprobability sampling*. metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>79</sup> Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Sugiyono, Op. Cit., p. 74

<sup>79</sup> *Ibid.*, p.78

1. Perusahaan dalam sampel adalah perusahaan manufaktur yang tidak delisting di BEI untuk periode 2011, 2012, dan 2013.
2. Perusahaan rutin menerbitkan laporan keuangan dalam periode 2011-2013.
3. Perusahaan memiliki tahun buku per 31 Desember untuk periode 2011, 2012, dan 2013.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

**Tabel III.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian Tahun 2011-2013**

| <b>Kriteria</b>   | <b>Jumlah perusahaan</b> |
|---|--------------------------|
| Populasi: Perusahaan manufaktur                                     | 142                      |
| 1. Perusahaan manufaktur delisting dari BEI dalam periode 2011-2013 | (1)                      |
| 2. Tidak rutin menerbitkan LK dalam periode 2011-2013               | (36)                     |
| 3. Tahun buku bukan 31 Desember                                     | (2)                      |
| 4. Mata uang bukan Rupiah   | (26)                     |
| Populasi terjangkau   | 77                       |
| Total sampel berdasar rumus <i>Issac Michael</i>                    | 61                       |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( diolah)

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 yaitu sebanyak 141 perusahaan. Populasi terjangkau penelitian ini yaitu sebanyak 77 perusahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan mengambil taraf kesalahan 5%.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S= jumlah sample

N= jumlah populasi

$\lambda^2 = 3,841$  (dk=1, taraf kesalahan 5%)

d= 0,05

P=Q=0,5

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 77 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05^2 (77-1) + (3,841 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$s = 61,31174 \quad s = 61$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder berupa *annual report* dan *financial statement* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (*annual report* dan *financial statement*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, variabel independen yaitu ukuran perusahaan (variabel X1), dan tingkat rasio solvabilitas (variabel X2)

dengan variabel dependen yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan (variabel Y).

Menurut Hasan (2008), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y.<sup>80</sup>

## 1. Ketepatan waktu (*Timeliness*) (Y)

### a. Definisi konseptual

Ketepatan waktu (TIME) adalah kondisi dimana perusahaan bisa menyajikan laporan keuangannya yang telah diaudit secara tepat waktu dan berguna dalam pengambilan sebuah keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditentukan pada penyampaian tanggal publikasi laporan keuangan yang kemudian dilaporkan kepada Bapepam.

### b. Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan melihat interval jumlah hari keterlambatan dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan auditan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Batas maksimal perusahaan menyampaikan laporan keuangan auditan

---

<sup>80</sup> Hasan, Iqbal. Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif), edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. p. 227

kepada OJK paling lambat 120 hari setelah tanggal tahun buku laporan keuangan perusahaan.

*Delay of Timeliness* = Tanggal Pelaporan – Tanggal Tutup Buku.

Menurut Hasan (2008), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X.<sup>81</sup>

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## **2. Ukuran Perusahaan (X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar, menengah dan kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva.

### **b. Definisi Operasional**

Ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aktiva perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = *Total Net Sales* (dalam triliun rupiah)

## **3. Solvabilitas (X2)**

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, p. 227.

a. Definisi Konseptual

Rasio solvabilitas (SLV) adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

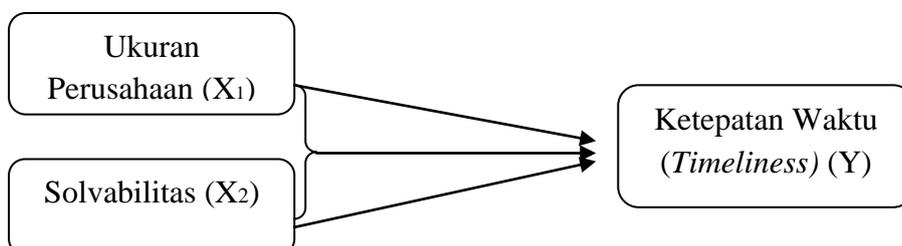
b. Definisi Operasional

Pengukuran rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to total asset ratio*.

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, konstelasi hubungan antar variable dapat digambarkan seperti gambar berikut :



**Gambar III.1. Hubungan Antar Variabel**

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan LK. Regresi Linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen

lebih dari satu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2003), analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{SIZE}) + \beta_2(\text{SLV}) + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* atau variabel terikat (*timeliness*) (TIME)

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

SLV = Solvabilitas

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Faktor Pengganggu

Di mana koefisien  $a_0$  dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>82</sup> Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan *statistic Kolmogorov-Smirnov*. Alat ini biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS.<sup>83</sup>

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Error berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Error tidak berdistribusi normal

Statistik pengujian : Uji Kolmogorov-Smirnov

Alfa pengujian : 5%

Kriteria pengujian : Menggunakan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* (H<sub>0</sub>) diterima bila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar daripada 0.05 atau 5%.

### b. Uji Multikolinieritas

<sup>82</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta : PT Buku Seru, 2010), p. 71.

<sup>83</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), p. 105.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat digunakan beberapa metode, diantaranya 1) dengan melihat *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua Ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

1. Jika nilai *Tolerance* >10 persen dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* <10 persen dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedesitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan mengamati pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana bila ada titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis koefisien korelasi ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.<sup>84</sup>

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen, yaitu:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2.(r_{yx_1})(r_{yx_2}).(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$  = Korelasi variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan Y

$R_{yx_1}$  = Korelasi sederhana (*product moment*), antara  $X_1$  dengan Y

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, p. 65

$R_{yx_2}$  = Korelasi sederhana (*product moment*), antara  $X_2$  dengan Y

$R_{x_1x_2}$  =Korelasi sederhana (*product moment*), antara  $X_1$  dengan  $X_2$

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F)**

Mencari koefisien antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

n = jumlah data

k = kelompok

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menggunakan program SPSS hasil uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dengan perumusan hipotesisi, sebagai berikut:<sup>85</sup>

|       |   |
|-------|---|
| $H_0$ | = Tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)  |
| $H_a$ | = Terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel independen (Y) |

---

<sup>85</sup> *Ibid.*, p. 67

Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$

Menggunakan program SPSS, hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dengan perumusan hipotesisi, sebagai berikut:<sup>86</sup>

$H_0$  = Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen

(X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a$  = Secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen (X)

secara bersama-sama terhadap variabel independen (Y)

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, p. 68

Kriteria pengujian

$H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya,  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel independen.<sup>87</sup>

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot (r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r_{yx1}$  = Korelasi sederhana (*product moment*) antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = Korelasi sederhana (*product moment*) antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  = Korelasi sederhana (*product moment*) antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, p. 66